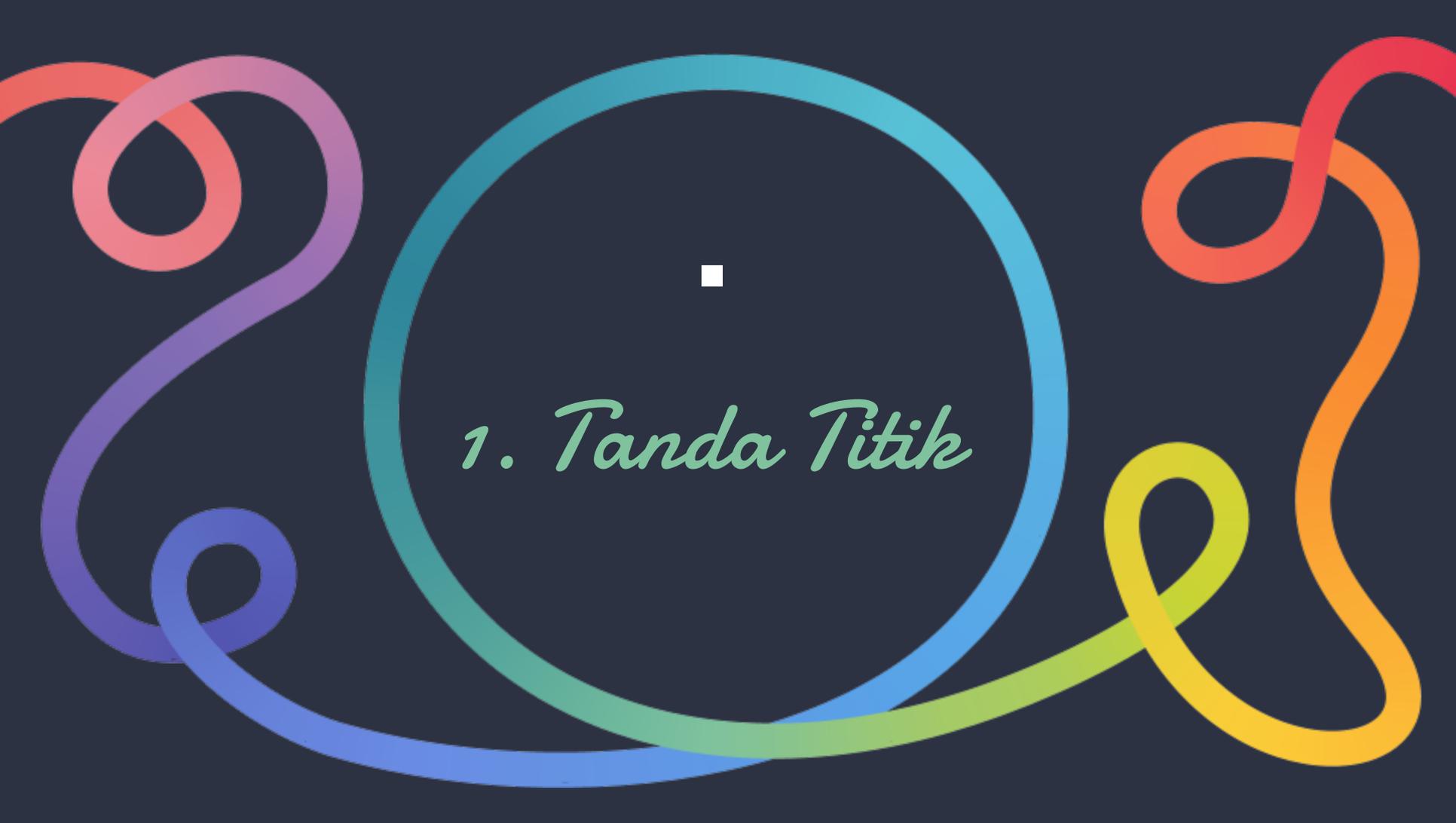


MATERI

Penulisan Tanda Baca

oleh: Evira Nida Maulida, M.Pd.

Bahasa Indonesia dan Penulisan Ilmiah
Prodi Hubungan Internasional
Universitas Muhammadiyah Malang

The background features a dark blue-grey color with several thick, colorful, swirling lines in shades of red, orange, yellow, green, and blue. A large, light blue circle is centered on the page, containing a small white square at its top center.

1. Tanda Titik

Tanda titik dipakai pada akhir kalimat pernyataan.

1. Mereka duduk di sana.
2. Dia akan datang pada pertemuan itu.

Tanda titik dipakai di belakang angka atau huruf dalam suatu bagan, ikhtisar, atau daftar.

I. Kondisi Kebahasaan di Indonesia

A. Bahasa Indonesia

1. Kedudukan
2. Fungsi

B. Bahasa Daerah

1. Kedudukan
2. Fungsi

C. Bahasa Asing

1. Kedudukan
2. Fungsi

1. Patokan Umum

1.1 Isi Karangan

1.2 Ilustrasi

1.2.1 Gambar Tangan

1.2.2 Tabel

1.2.3 Grafik

2. Patokan Khusus

penomoran deret digital

Tanda titik dipakai untuk memisahkan angka jam, menit, dan detik yang menunjukkan waktu atau jangka waktu.

18.00 WIB

pukul 01.35.20 (pukul 1 lewat 35 menit 20 detik atau pukul 1, 35 menit, 20 detik)
01.35.20 jam (1 jam, 35 menit, 20 detik)
00.20.30 jam (20 menit, 30 detik)
00.00.30 jam (30 detik)



Tanda titik dipakai untuk memisahkan bilangan ribuan atau kelipatannya yang menunjukkan jumlah.

1. Indonesia memiliki lebih dari 13.000 pulau.
2. Penduduk kota itu lebih dari 7.000.000 orang.
3. Anggaran lembaga itu mencapai Rp225.000.000.000,00.

Tanda titik tidak dipakai untuk memisahkan bilangan ribuan atau kelipatannya yang tidak menunjukkan jumlah.

tahun
halaman
nomor

1. Dia lahir pada tahun 1956 di Bandung.
2. Kata *sila* terdapat dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia Pusat Bahasa halaman 1305.
3. Nomor rekening panitia seminar adalah 0015645678.



,

2. Tanda Koma

Tanda koma dipakai di antara unsur-unsur dalam suatu pemerincian atau pembilangan.

1. Telepon seluler, komputer, atau internet bukan barang asing lagi.
2. Buku, majalah, dan jurnal termasuk sumber kepustakaan.
3. Satu, dua, ... tiga!



Tanda koma dipakai di antara nama dan alamat, bagian-bagian alamat, tempat dan tanggal, serta nama tempat dan wilayah atau negeri yang ditulis berurutan.

Sdr. Abdullah, Jalan Kayumanis III/18,
Kelurahan Kayumanis, Kecamatan Matraman,
Jakarta 13130

Dekan Fakultas Kedokteran, Universitas
Indonesia, Jalan Salemba Raya 6, Jakarta

Surabaya, 10 Mei 1960

Tokyo, Jepang



Tanda koma dipakai di antara nama orang dan **singkatan gelar** akademis yang mengikutinya untuk membedakannya dari singkatan nama diri, keluarga, atau marga.

B. Ratulangi, S.Hub.Int.
Ny. Khadijah, M.Si.
Bambang Irawan, M.Hum.
Hafid Adim Pradana., S.IP., M.A.



Siti Khadijah M.A.

Siti Khadijah, M.A.

Tanda koma dipakai untuk mengapit keterangan tambahan atau keterangan aposisi.

1. Di daerah kami, misalnya, masih banyak bahan tambang yang belum diolah.
2. Semua siswa, baik laki-laki maupun perempuan, harus mengikuti latihan paduan suara.
3. Soekarno, Presiden I RI, merupakan salah seorang pendiri Gerakan Nonblok.
4. Pejabat yang bertanggung jawab, sebagaimana dimaksud pada ayat (3), wajib menindaklanjuti laporan dalam waktu paling lama tujuh hari.





■

;

*3. Tanda
Titik Koma*

Tanda titik koma dipakai untuk memisahkan bagian-bagian pemerincian dalam kalimat yang sudah menggunakan **tanda koma**.

1. Ibu membeli buku, pensil, dan tinta; baju, celana, dan kaus; dan pisang, apel, dan jeruk.
2. Agenda rapat ini meliputi
 - a. pemilihan ketua, sekretaris, dan bendahara;
 - b. penyusunan anggaran dasar, anggaran rumah tangga, dan program kerja; dan
 - c. pendataan anggota, dokumentasi, dan aset organisasi.

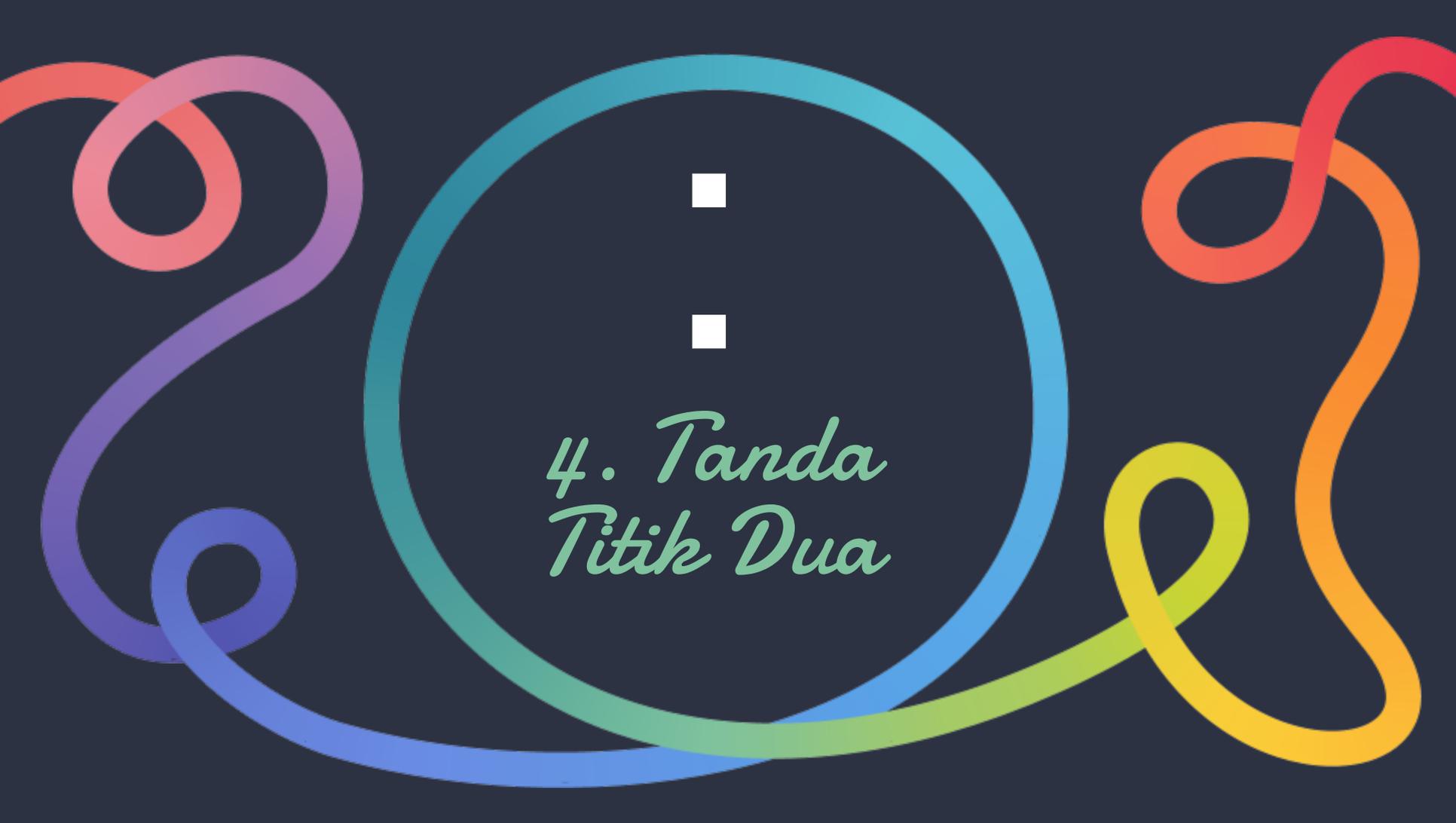
Tanda titik koma dipakai pada akhir perincian yang berupa klausa.



Syarat penerimaan pegawai di lembaga ini adalah

- 1) berkewarganegaraan Indonesia;
- 2) berijazah sarjana S-1;
- 3) berbadan sehat; dan
- 4) bersedia ditempatkan di seluruh wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia.



A decorative graphic on a dark blue background. It features a large, light blue circle in the center. Inside this circle, there are two small white squares stacked vertically. The text '4. Tanda Titik Dua' is written in a light green, cursive font below the squares. Surrounding the central circle are several thick, colorful lines that swirl and loop around the page. The colors of these lines include shades of red, orange, yellow, green, blue, and purple.

4. Tanda
Titik Dua

Tanda titik dua dipakai pada akhir suatu pernyataan lengkap yang diikuti pemerincian atau penjelasan.

1. Mereka memerlukan perabot rumah tangga: kursi, meja, dan lemari.
2. Hanya ada dua pilihan bagi para pejuang kemerdekaan: hidup atau mati.

Tanda titik dua tidak dipakai jika perincian atau penjelasan itu merupakan pelengkap yang mengakhiri pernyataan.

1. Kita memerlukan kursi, meja, dan lemari.
2. Tahap penelitian yang harus dilakukan meliputi
 - a. persiapan,
 - b. pengumpulan data,
 - c. pengolahan data, dan
 - d. pelaporan.

A decorative graphic on a dark blue background. It features several thick, colorful lines in shades of red, orange, yellow, green, blue, and purple. These lines swirl and loop around a central light blue circle. Inside the circle, there is a small white horizontal bar above the text.

—
*5. Tanda
Hubung*

Tanda hubung dipakai untuk menyambung unsur kata ulang.

anak-anak
lumba-lumba
berulang-ulang
kemerah-merahan
mengorek-ngorek

Tanda hubung dipakai untuk menyambung atau tanggal, bulan, dan tahun yang dinyatakan dengan angka atau menyambung huruf dalam kata yang dieja satu-satu.

11-11-2021

p-a-n-i-t-i-a



Tanda hubung dipakai untuk merangkai penulisan:

1. **se-** dengan kata berikutnya yang dimulai dengan **huruf kapital** (**se-**Indonesia, **se-**Jawa Barat);
2. **ke-** dengan **angka** (peringkat **ke-2**);
3. **angka** dengan **-an** (tahun **1950-an**);
4. **kata** atau **imbuhan** dengan **singkatan yang berupa huruf kapital** (**hari-H**, **sinar-X**, **ber-KTP**, **di-SK-kan**);
5. **kata** dengan **kata ganti Tuhan** (**ciptaan-Nya**, **atas rahmat-Mu**);
6. **huruf** dan **angka** (**D-3**, **S-1**, **S-2**); dan
7. **kata ganti -ku**, **-mu**, dan **-nya** dengan **singkatan yang berupa huruf kapital** (**KTM-mu**, **SIM-nya**, **STNK-ku**).



Tanda hubung dipakai untuk merangkai unsur bahasa Indonesia dengan unsur bahasa daerah atau bahasa asing.

<i>di-sowan-i</i>	(bahasa Jawa, 'didatangi')
<i>ber-pariban</i>	(bahasa Batak, 'bersaudara sepupu')
<i>di-back up</i>	(dicadangkan)
<i>me-recall</i>	(mengingat)
<i>pem-block-an</i>	(pemblokiran)





6. Tanda Pisah

Tanda pisah dapat dipakai juga untuk menegaskan adanya **keterangan aposisi** atau keterangan yang lain.

1. Soekarno-Hatta—**Proklamator Kemerdekaan RI**—diabadikan menjadi nama bandar udara internasional.
2. Rangkaian temuan ini—**evolusi, teori kenisbian, dan pembelahan atom**—telah mengubah konsepsi kita tentang alam semesta.
3. Gerakan Pengutamaan Bahasa Indonesia—**amanat Sumpah Pemuda**—harus terus digelorakan.



Surabaya-Malang

Surabaya—Malang

Tanda pisah dipakai di antara dua **bilangan**, **tanggal**, atau **tempat** yang berarti ‘sampai dengan’ atau ‘sampai ke’.

Tahun 2010—2013

Tanggal 5—10 April 2013

Jakarta—Bandung





?

7. *Tanda
Tanya*

Tanda tanya dipakai pada akhir kalimat tanya.

1. Kapan Hari Pendidikan Nasional diperingati?
2. Siapa pencipta lagu “Indonesia Raya”?



Tanda tanya dipakai di dalam tanda kurung untuk menyatakan bagian kalimat yang disangsikan atau yang kurang dapat dibuktikan kebenarannya.

1. Monumen Nasional mulai dibangun pada tahun 1961 (?).
2. Di Indonesia terdapat 740 (?) bahasa daerah.

A decorative graphic on a dark blue background. It features several thick, colorful lines in shades of red, orange, yellow, green, blue, and purple. These lines swirl and loop around a central light blue circle. Inside the circle, there is a white exclamation mark and the text '8. Tanda Senu' in a light green, cursive font.

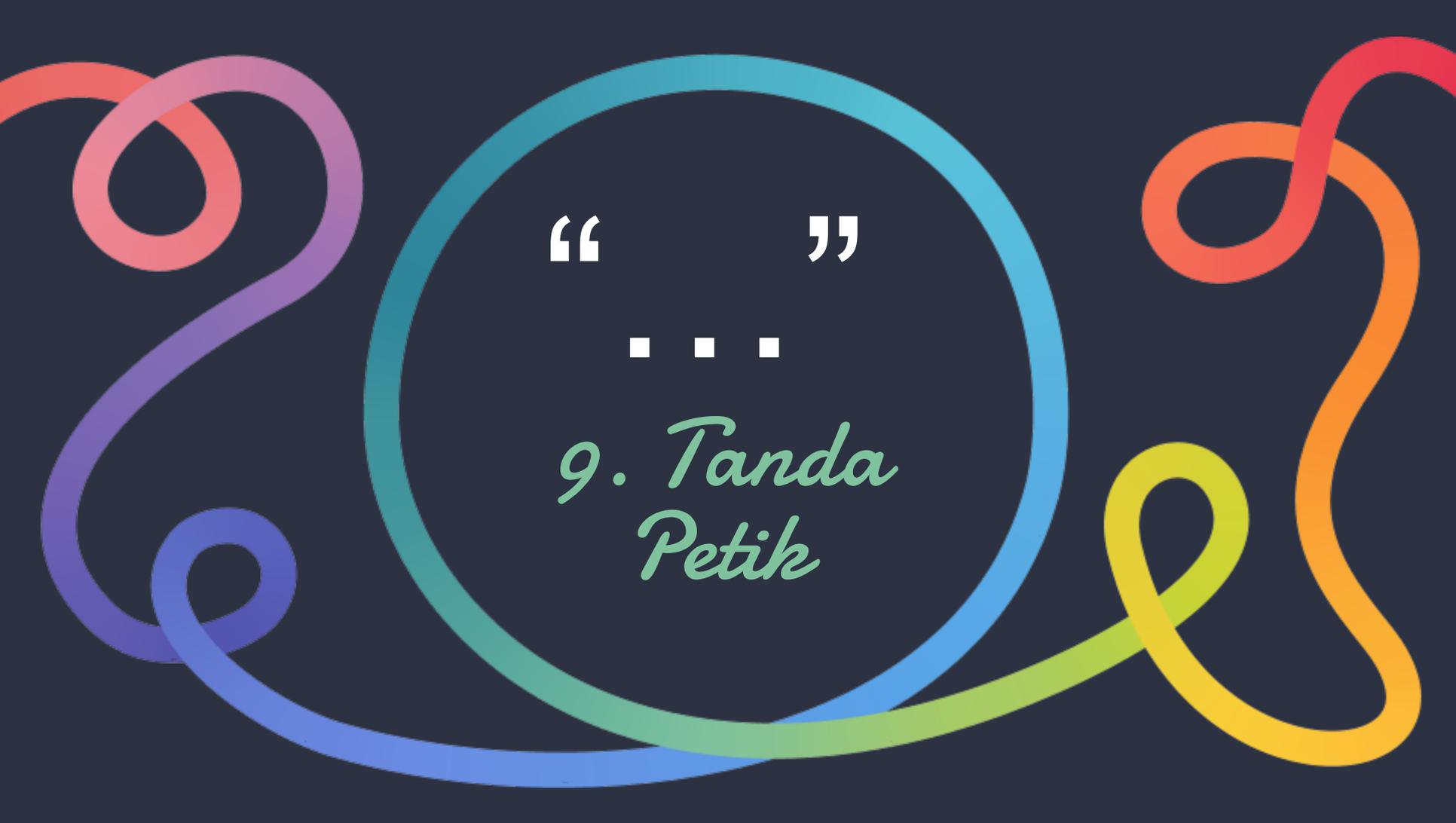
!

*8. Tanda
Senu*

Tanda seru dipakai untuk mengakhiri ungkapan atau pernyataan yang berupa **seruan** atau **perintah** yang menggambarkan **kesungguhan**, **ketidakpercayaan**, atau **emosi yang kuat**.

1. Alangkah indahna taman laut di Bunaken!
2. Mari kita dukung Gerakan Cinta Bahasa Indonesia!
3. Bayarlah pajak tepat pada waktunya!
4. **Masa!** Dia bersikap seperti itu?
5. **Merdeka!**





“ ”

■ ■ ■

*9. Tanda
Petik*

Tanda petik dipakai untuk mengapit petikan langsung yang berasal dari pembicaraan, naskah, atau bahan tertulis lain.

“Merdeka atau mati!” seru Bung Tomo dalam pidatonya.

“Kerjakan tugas ini sekarang!” perintah atasannya. “Besok akan dibahas dalam rapat.”

Menurut Pasal 31 Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945, “Setiap warga negara berhak memperoleh pendidikan.”



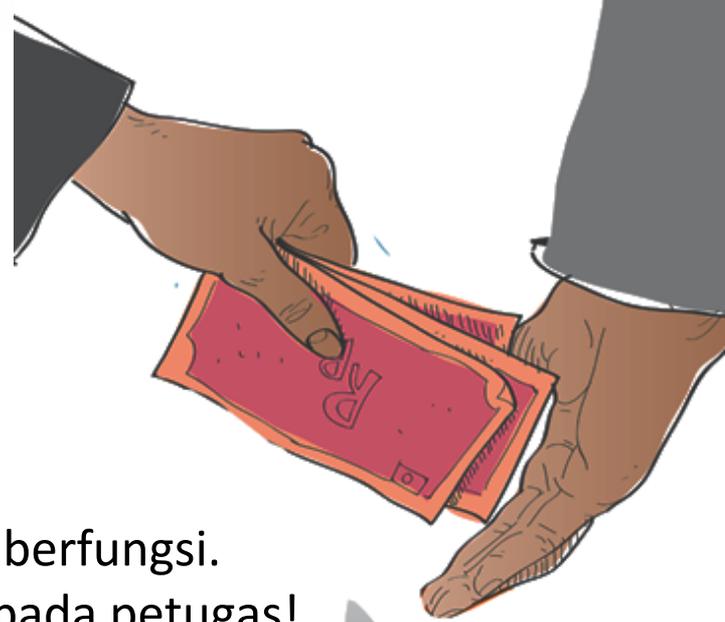
Tanda petik dipakai untuk mengapit judul sajak, lagu, film, sinetron, artikel, naskah, atau bab buku yang dipakai dalam kalimat.

1. Sajak “Pahlawanku” terdapat pada halaman 125 buku itu.
2. Marilah kita menyanyikan lagu “Maju Tak Gentar”!
3. Film “Ainun dan Habibie” merupakan kisah nyata yang diangkat dari sebuah novel.
4. Saya sedang membaca “Peningkatan Mutu Daya Ungkap Bahasa Indonesia” dalam buku Bahasa Indonesia Menuju Masyarakat Madani.
5. Makalah “Pembentukan Insan Cerdas Kompetitif” menarik perhatian peserta seminar.
6. Perhatikan “Pemakaian Tanda Baca” dalam buku Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia



Tanda petik dipakai untuk mengapit istilah ilmiah yang kurang dikenal atau kata yang mempunyai arti khusus.

1. “Tetikus” komputer ini sudah tidak berfungsi.
2. Dilarang memberikan “amplop” kepada petugas!





‘ ’

□ □ □

10. Tanda
Petik Tunggol

Tanda petik tunggal dipakai untuk mengapit petikan yang terdapat dalam petikan lain.

1. Tanya dia, “Kaudengar bunyi ‘kring-kring’ tadi?”
2. “Kudengar teriak anakku, ‘Ibu, Bapak pulang!’, dan rasa letihku lenyap seketika,” ujar Pak Hamdan.
3. “Kita bangga karena lagu ‘Indonesia Raya’ berkumandang di arena olimpiade itu,” kata Ketua KONI.



Tanda petik tunggal

dipakai untuk mengapit makna, terjemahan, atau penjelasan kata atau ungkapan.

tergugat

retina

noken

tadulako

tuah sakato

policy

wisdom

money politics

'yang digugat'

'dinding mata sebelah dalam'

'tas khas papua'

'saling bantu'

'sepakat demi manfaat bersama'

'kebijakan'

'kebijaksanaan'

'politik uang'





(...)

*11. Tanda
Kurung*

Tanda kurung dipakai untuk **mengapit** tambahan keterangan atau penjelasan.

1. Dia memperpanjang surat izin mengemudi (**SIM**).
2. Warga baru itu belum memiliki KTP (**kartu tanda penduduk**).
3. Lokakarya (**workshop**) itu diadakan di Manado.
4. Sajak Tranggono yang berjudul “Ubud” (**nama tempat yang terkenal di Bali**) ditulis pada tahun 1962.
5. Keterangan itu (**lihat Tabel 10**) menunjukkan arus perkembangan baru pasar dalam negeri.



Tanda kurung dipakai untuk mengapit **huruf** atau **angka** yang digunakan sebagai penanda pemerincian.

1. Faktor produksi menyangkut **(a)** bahan baku, **(b)** biaya produksi, dan **(c)** tenaga kerja.
2. Dia harus melengkapi berkas lamarannya dengan melampirkan
 - (1)** akta kelahiran,
 - (2)** ijazah terakhir, dan
 - (3)** surat keterangan kesehatan.



A decorative graphic on a dark blue background. It features several thick, colorful lines that swirl and loop around the center. The colors include shades of red, orange, yellow, green, blue, and purple. In the center, there is a large, light blue circle. Inside this circle, the text "[...]" is written in white, and below it, the text "12. Tanda Kurung Siku" is written in a light green, cursive font.

[...]

*12. Tanda
Kurung Siku*

Tanda kurung siku dipakai untuk mengapit huruf, kata, atau kelompok kata sebagai koreksi atau tambahan atas kesalahan atau kekurangan di dalam naskah asli yang ditulis orang lain

1. Sang Sapurba men[d]engar bunyi gemerisik.
2. Penggunaan bahasa dalam karya ilmiah harus sesuai [dengan] kaidah bahasa Indonesia.
3. Ulang tahun [Proklamasi Kemerdekaan] Republik Indonesia dirayakan secara khidmat.



Tanda kurung siku dipakai untuk mengapit keterangan dalam kalimat penjelas yang terdapat dalam tanda kurung.

Persamaan kedua proses itu (perbedaannya dibicarakan di dalam Bab II [lihat halaman 35–38]) perlu dibentangkan di sini.



A decorative graphic on a dark blue background. It features a central light blue circle containing a white diagonal slash. Surrounding this circle are several thick, colorful, swirling lines in shades of purple, blue, green, yellow, orange, and red, creating a dynamic and artistic composition.

/

*13. Tanda
Garis Mining*

Tanda garis miring dipakai dalam nomor surat, nomor pada alamat, dan penandaan masa satu tahun yang terbagi dalam dua tahun takwim (kalender).

Nomor: 7/PK/II/2013

Jalan Kramat III/10

tahun ajaran 2012/2013



Tanda garis miring dipakai sebagai pengganti kata **dan**, **atau**, serta **setiap**.

mahasiswa/mahasiswi

'mahasiswa **dan** mahasiswi'

dikirimkan lewat darat/laut

'dikirimkan lewat darat **atau** lewat laut'

buku **dan/atau** majalah

'buku dan majalah **atau** buku atau majalah'

harganya Rp1.500,00/lembar

'harganya Rp1.500,00 **setiap** lembar'



A decorative graphic on a dark blue background. It features several thick, colorful lines in shades of red, orange, yellow, green, blue, and purple. These lines swirl and loop around a central light blue circle. Inside the circle, there is a white apostrophe character and the text '14. Tanda Apostrop' in a light green, cursive font.

'

14. Tanda
Apostrop

Tanda apotrof atau penyingkat dipakai untuk menunjukkan penghilangan bagian kata atau bagian angka tahun dalam konteks tertentu.

Dia 'kan kusurati.

('kan = akan)

Mereka sudah datang, 'kan?

('kan = bukan)

Malam 'lah tiba.

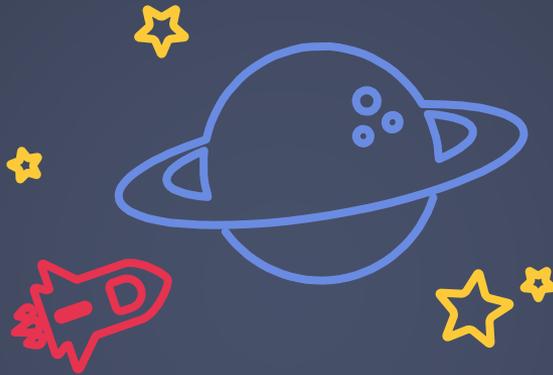
('lah = telah)

5-2-'13

('13 = 2013)



selesai



Sumber: Pengembang Pedoman Bahasa Indonesia. 2016. *Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia Edisi IV*. Jakarta: Badan Pembinaan dan Pengembangan Bahasa.